

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Transparannews.id
Media Cetak	

Pemprov DKI Jakarta Siapkan Dana Tambahan untuk Modifikasi Cuaca Hadapi Banjir Akhir Tahun

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta tengah bersiap menghadapi potensi banjir di akhir tahun. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah menggunakan dana **Belanja Tak Terduga (BTT)** untuk melaksanakan modifikasi cuaca. Langkah ini dilakukan guna meminimalisir risiko banjir akibat tingginya curah hujan di penghujung tahun.

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, **Teguh Setyabudi**, mengungkapkan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta telah mengalokasikan anggaran sebesar **Rp 4,196 miliar** untuk program modifikasi cuaca sepanjang tahun 2024. Namun, sebagian besar dana tersebut telah digunakan dalam dua tahap pelaksanaan modifikasi cuaca di bulan Desember.

Anggaran Modifikasi Cuaca Hampir Habis

Teguh menjelaskan, dana yang sudah digunakan untuk modifikasi cuaca pada awal dan pertengahan Desember mencapai lebih dari **Rp 3 miliar**. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 7 hingga 9 Desember dengan biaya sekitar **Rp 1,3 miliar**, sementara tahap kedua berlangsung dari tanggal 12 hingga 15 Desember dengan anggaran sebesar **Rp 1,682 miliar**.

“Dari total anggaran Rp 4,196 miliar, kini tersisa sekitar **Rp 1,2 miliar**. Dana ini direncanakan untuk digunakan pada modifikasi cuaca tahap ketiga jika memang diperlukan,” ujar Teguh saat memberikan keterangan di Balai Kota DKI Jakarta, Rabu (18/12/2024).

Pemanfaatan Dana Belanja Tak Terduga

Menurut Teguh, anggaran yang tersisa diperkirakan hanya cukup untuk pelaksanaan modifikasi cuaca selama tiga hari, dengan rata-rata kebutuhan dana antara **Rp 2 hingga Rp 4 miliar per hari** untuk 2 hingga 4 sortie penerbangan. Jika diperlukan anggaran tambahan, Pemprov DKI akan mengalihkan dana dari pagu **Belanja Tak Terduga (BTT)**.

“Jika situasi di akhir tahun memerlukan modifikasi cuaca tambahan, kami siap mempertimbangkan penggunaan anggaran dari BTT. Ini demi memastikan potensi banjir dapat ditekan,” tegas Teguh.

Pentingnya Modifikasi Cuaca untuk Mitigasi Banjir

Modifikasi cuaca adalah salah satu upaya mitigasi bencana yang dilakukan Pemprov DKI Jakarta untuk mengurangi intensitas hujan di wilayah tertentu, terutama di daerah yang rawan banjir. Metode ini melibatkan teknologi untuk menyemai awan sehingga hujan dapat diturunkan di lokasi yang tidak berisiko menggenang.

Langkah ini merupakan bagian dari strategi terpadu yang juga melibatkan peningkatan kapasitas drainase, normalisasi sungai, serta kesiapan tim tanggap darurat. Dengan kombinasi langkah ini, diharapkan risiko banjir yang kerap terjadi di akhir tahun dapat diminimalisir.

Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Pemprov DKI juga bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (**BMKG**) serta TNI AU, untuk memastikan pelaksanaan modifikasi cuaca berjalan efektif. Selain itu, masyarakat juga diminta untuk tetap waspada dan mengikuti perkembangan informasi cuaca melalui saluran resmi pemerintah.

Dengan persiapan ini, Pemprov DKI Jakarta berharap dapat mengurangi dampak buruk banjir di penghujung tahun, memberikan rasa aman bagi warga ibu kota, dan menjaga stabilitas aktivitas ekonomi serta sosial.